

BANTUAN SEMBAKO ISOMAN

Hanya untuk Keluarga Miskin

KARANGANYAR (KR) - Pemerintah Kabupaten Karanganyar menganggarkan pengadaan sembako untuk warga isolasi mandiri (isoman) senilai Rp 1,5 miliar. Namun tidak semua berhak mendapatkannya. Kabin Pembudayaan dan Pembinaan Sosial Dinas Sosial (Dinsos) Karanganyar, Gunarto mengatakan pihaknya diberi tugas menata penyaluran bantuan sembako bersumber APBD untuk warga terdampak Covid-19 pada tahun ini.

"Sumber dananya dari Biaya Tak Terduga Rp 1,5 miliar. Jumlah ini jauh lebih sedikit dibanding bantuan tahun 2021. Berdasarkan petunjuk Bupati, penerima bantuan sembako ini hanya keluarga miskin dan rentan miskin. Keluarga yang sudah mampu, ASN, TNI, Polri dan karyawan BUMN atau BUMD tidak diijazah. Mereka dianggap bisa menjalani isolasi tanpa perlu mengharap uluran tangan dari pemerintah," ungkap Gunarto, baru-baru ini.

Menurutnya, pemberian sembako dibantu penyalurannya oleh pemerintah desa atau kelurahan kepada isoman yang terpapar mulai bulan ini. Warga yang sudah terpapar pada Januari lalu, sekarang dianggap sudah sembuh sehingga tidak mendapat bantu sembako ini. Bukti swab PCR yang menyatakan warga terpapar Covid-19 menjadi syarat mutlak. Mengenai isi bantuan itu masih dikoordinasi dengan instansi lain terutama Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK). Pemerintah menginginkan asupan nutrisi tepat untuk mendukung isoman segera sembuh.

Gunarto juga mengatakan, pemberian bantuan sembako untuk warga isoman hanya sekali. Diharapkan, selektivitas dan verifikasi calon penerima bantuan sudah di dahului dari pemerintah desa dan kelurahan sebelum diajukan ke Dinsos. "Saat diajukan ke Dinsos, sebaiknya itu benar-benar sesuai kebijakan Pemkab Karanganyar. Pemerintah desa atau kelurahan tinggal membagikan," tandasnya. (Lim)

TEBING LONGSOR DI BREBES

Jalan ke Kaligua Tertutup

BREBES (KR) - Akses jalan Kabupaten yang menghubungkan Desa Ragatunjung menuju Desa Pandansari Kecamatan Paguyuban Kabupaten Brebes lumpuh total karena badan jalan tertutup tanah bebatuan akibat tebing longsor. Menurut tokoh warga setempat, Mustofa, pembersihan reruntuhan longsor mengalami hambatan karena sering turun hujan lebat. "Longsor terjadi Kamis (17/2) sore. Kalau hujan, warga kesulitan membersihkan material yang menutup jalan tersebut," jelasnya.

Menurut laporan yang diterima Serma Imam Supardi, Babinsa Ragatunjung Koramil 11 Paguyangan Kodim 0713 Brebes, longsor terjadi di kilometer 6 jalan utama menuju objek wisata Kaligua. Longsor terjadi sekitar pukul 15.00, setelah wilayah Ragatunjung diguyur hujan dengan intensitas tinggi. "Karena jalan sepanjang 20 meter tertutup material longsor, tidak bisa dilalui kendaraan roda dua maupun empat," ungkap Serma Imam. (Ryd)

PERINGATAN 451 TAHUN BANYUMAS

Ziarah di Makam Raden Djoko Kaiman

BANYUMAS (KR) - Selasa 22 Februari 2022, Banyumas memasuki usia 451 tahun. Pada hari jadi tahun ini hanya ada cara ziarah dan *pelemeran pusaka* namun tidak ada kirab, karena situasi pandemi Covid-19. Puncak acara akan dilaksanakan dengan upacara peringatan hari jadi Banyumas di halaman Pendapa Sipanji Purwokerto dan Sidang Paripurna DPRD, Selasa 22 Februari 2022.

Bupati Banyumas Achmad Husein dan Wakil Sadewo Tri Lastiono bersama Ketua DPRD dr Budhi Setiawan dan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (For-kompinda), serta Sekda Banyumas Wahyu Budi Saptono dan beberapa pejabat eksekutif di jajaran Pemkab Banyumas, Kamis (17/2) lalu telah melaksanakan ziarah di makam Raden Djoko Kaiman (bupati pertama Banyumas) di makam Dawuhan Banyumas.

Kegiatan ziarah digelar secara terbatas, karena situasi pendemi Covid-19. Bupati beserta rombongan melakukan ziarah, dengan mendoakan bupati pertama Raden Djoko Kaiman atau Adipati

Mrapat serta menaburkan bunga di pusara pendiri Banyumas tersebut. "Tujuan kami dan rombongan adalah mendoakan Raden Djoko Kaiman atau Adipati Mrapat, bupati pertama Banyumas yang juga mendirikan Banyumas hingga saat ini," kata Bupati Banyumas Achmad Husein.

Pada ziarah tersebut, doa dipimpin oleh Kepala KUA Kecamatan Banyumas Nastolih, diikuti Bupati Banyumas bersama rombongan di cungkup makam. Ziarah diakhiri tabur bunga di pusara makam Raden Djoko Kaiman yang dipimpin oleh Bupati Achmad Husein, diikuti peserta ziarah.

Bupati Achmad Husein menga-



KR-Istimewa

Bupati Banyumas Achmad Husein melakukan tabur bunga bersama pejabat Forkompinda saat ziarah di makam Raden Djoko Kaiman.

takan bahwa Banyumas bisa seperti sekarang ini berkat pengabdian, perjuangan, dan kerja keras pada bupati terdahulu. Menurutnya, Raden Djoko Kaiman mempunyai jiwa kesatria dan tidak mementingkan diri sendiri. Ketika mendapat hadiah

dari Sultan Pajang Hadiwijaya berupa penobatan sebagai Adipati Warga Utama II, beliau juga membagi wilayah kekuasaannya kepada empat saudaranya yang lain. "Jiwa kesatria dan rela berkorban inilah yang patut kita tauladani" tandasnya. (Dri)

PROGRAM PRIORITAS PEMKAB SUKOHARJO

OPD Diminta Siapkan Tahapan Lelang

SUKOHARJO (KR) - Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang masuk dalam prioritas pembangunan dan program unggulan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sukoharjo diminta segera mempersiapkan tahapan lelang. Diharapkan, hingga akhir Februari atau awal Maret, berkas sudah selesai dan segera dilelangkan.

Sekretaris Daerah (Sekda) Pemkab Sukoharjo, Widodo mengatakan ada cukup banyak OPD yang memiliki prioritas pembangunan dan program unggulan daerah. Salah satunya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR). "OPD ini memi-

liki banyak program pembangunan yang harus terlaksana pada tahun 2022," ungkapnya, Senin (21/2).

Karena itu, lanjut Sekda, Pemkab Sukoharjo minta OPD terkait khususnya DPUPR untuk segera mempersiapkan berkas pelaksanaan tahapan lelang. Akhir Februari atau awal Maret nanti diharapkan persiapan tersebut bisa diselesaikan. Dengan demikian, paling lambat pertengahan Maret tahapan lelang bisa dilaksanakan. "Tidak hanya DPUPR, tetapi semua OPD yang harus mempersiapkan tahapan lelang," tandasnya.

Dengan lelang lebih awal, diha-

rapkan rekanan punya lebih banyak waktu untuk mengerjakan proyek-proyek pembangunan di Kabupaten Sukoharjo. "Dapat diselesaikan lebih awal. Paling tidak, bisa tepat waktu dan hasilnya lebih maksimal," ungkap Sekda. Pemkab Sukoharjo juga terus memantau perkembangan masing-masing OPD dalam mempersiapkan tahapan lelang. Beberapa kendala yang dihadapi diharapkan dapat diselesaikan secepatnya oleh masing-masing OPD.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Sukoharjo, Bowo Sutopo Dwi Atmojo mengakui pihaknya pada tahun 2022 ini memiliki banyak

pekerjaan besar pembangunan. Beberapa di antaranya masuk program prioritas Pemkab Sukoharjo. "Kami sudah melakukan berbagai persiapan, salah satunya pemberkasan yang akan digunakan untuk tahapan lelang," jelasnya.

Salah satu proyek yang akan dikerjakan DPUPR Sukoharjo pada tahun 2022 adalah pembangunan jalan tembus Sugihan-Paluhombo Bendosari. Jalur tersebut nantinya akan menghubungkan terhubung dengan lokasi yang akan dijadikan Jalur Lingkar Timur (JLT). Total anggaran untuk pembangunan Jalan Sugihan-Paluhombo Bendosari sekitar Rp 25 miliar. (Mam)

HUKUM

TAK KUNJUNG DINIKAHI

Laporkan Ayah Biologis Anak ke Polda DIY

SLEMAN (KR) - Ibu seorang anak, mendatangi Mapolda DIY untuk melaporkan lelaki berinisial SN (39), Senin (21/2) siang. Wanita asal Bantul berinisial V (27) itu, terpaksa menempuh jalur hukum lantaran tidak juga dinikahi secara resmi oleh pria asal Bantul itu.

Padaahal, ia sudah melahirkan seorang anak buah cintanya dengan SN, yang kini telah berusia 17 bulan. Pelapor menjelaskan, saat kenal dengan SN, lelaki tersebut mengaku belum punya istri. Namun seiring berjalannya waktu, baru ketahuan jika SN sudah beristri. Hubungan antara keduanya pun akhirnya membuahkan janin di kandungan V.

"Janji untuk dinikahi itu terjadi tahun 2019, namun sampai sekarang hingga anak lahir, ia tidak juga menikahi saya, bahkan ia menghilang. Saya hanya menuntut dia



KR-Wahyu Priyanti

Pelapor didampingi tim hukum dari Pembela Perempuan dan Anak Yogyakarta saat melapor ke Mapolda DIY.

menikahi saya secara resmi agar anak mendapatkan hak-haknya," ujar V, yang mengaku kenal dengan SN, saat lelaki tersebut mengurus kasusnya yang dahulu.

Khailisa Afiati SH dari Tim Pembela Perempuan dan Anak Yogyakarta yang mendampingi V mengatakan, SN dilaporkan dalam dugaan kasus penipuan. "SN kami la-

porkan dalam dugaan kasus penipuan, karena ia tidak menikahi klien kami sebagaimana yang pernah dijanjikan," jelasnya.

Kepala Siaga SPKT Polda DIY, AKP Wijayadi, mengatakan laporan V sudah diterima. Setelah itu, pihaknya akan berkoordinasi dengan penyidik Ditreskrimum untuk kelanjutan laporan tersebut. (Ayu)-d

Hirup Gas Beracun, Tewas di Sumur

TEMANGGUNG (KR) - Niat hati membersihkan sumur, Mawardi meninggal dunia usai menghirup gas beracun di dalam sumur milik Hadi Siswoyo di Rt 04 Rw 03 Dusun Dotakan Candiroto, Temanggung, Sabtu (19/2). Sementara rekannya, Yono, berhasil diselamatkan dari dalam sumur oleh Tim SAR Temanggung dan dibawa ke rumah sakit.

Yono kini dalam perawatan tim medis, namun kondisinya mulai membaik, meski sempat menghirup gas beracun di dalam sumur.

Kepala Pelaksana Harian Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Temanggung, Toifur Hadi, mengatakan SAR Temanggung

menyelamatkan pekerja yang menghirup gas beracun di dalam sumur. Dia mengatakan BPBD, Tim Rescue Damkar mendapat laporan adanya orang yang terjebak di dalam sumur, team rescue Damkar dan SAR Temanggung menindak lanjut laporan dengan menerjunkan 4 personel ke lokasi, sampai di lokasi team rescue dan warga bersinergi untuk menyelamatkan 1 korban yang masih terjebak di dalam sumur.

Tim rescue damkar langsung membawa 1 korban ke RSK Ngesti Waluyo Parakan. "Seorang warga meninggal karena tidak kuat dan menghirup gas beracun," jelasnya. (Osy)-d

DI JALINGKUT RAWAN KEJAHATAN

Polisi Mengejar Pelaku Pembacokan Hingga Tewas

BREBES (KR) - Aksi pembacokan yang dilakukan beberapa orang di jalan lingkar utara (Jalingkut) Brebes, menewaskan seorang pelajar berinisial AN (16) warga di Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. Hingga Senin (21/2) kemarin, pihak kepolisian masih menyelidiki kasus itu.

Kapolres Brebes, AKBP Faisal Febrianto, membenarkan adanya kasus itu dan hingga kini petugas masih menyelidiki kasus tersebut, termasuk minta keterangan dari sejumlah saksi di TKP serta beberapa warga termasuk orangtua korban.

"Kami masih melakukan penyelidikan atas kasus itu," ujar Faisal.

Sesuai keterangan saksi, korban pada Sabtu (19/2) malam berboncengan motor dengan temannya, melintasi Jalingkut. Tidak disangka ada beberapa pe-

muda berusaha menghentik motor korban, namun motor yang diboncengi korban tetap berjalan hingga korban terkena sabitan senjata tajam di punggungnya, hingga korban jatuh terkapar. Belum jelas pelaku pembacokan itu.

Korban yang merupakan anak tunggal dari pasangan suami istri Abun dan Waroh tinggal di Desa Klampok Kecamatan Wanasari Brebes itu ditolong temannya yang mengendari motor, namun para pelaku sudah kabur.

Korban selanjutnya dilarikan ke RS Bhakti Asih Brebes. Namun karena lukanya parah dan banyak mengeluarkan darah, jiwa korban tidak dapat tertolong.

Kasus itu kemudian dilaporkan ke kepolisian setempat dan petugas mulai melakukan penyelidikan atas kasus kekerasan yang menyebabkan korban jiwa itu.

Sementara menurut sejumlah warga setempat, bahwa di Jalingkut rawan tindak kejahatan, nyaris setiap malam banyak pe-

muda/pelajar yang nongkrong di tepi Jalingkut. "Di Jalingkut saat ini banyak tempat mangkal anak muda seperti pelajar. Kami sebagai warga sebenarnya resah dan khawatir saat melintas di Jalingkut menggunakan sepeda motor," ujar Santoso (34) warga sekitar.

Menurut Santoso, sebagai pengguna Jalingkut, ia berharap Satpol PP maupun aparat terkait bisa melakukan razia rutin tempat tongkrongan anak-anak muda di Jalingkut. Sehingga, bisa meminimalisir kejadian serupa.

"Paling tidak dengan adanya razia, bisa mengurangi tindak kriminalitas, jadi kami sebagai pengguna jalan bisa nyaman," tegas Santoso. (Ryd)-d

Siswa Madrasah Tenggelam Saat Outbond

KARANGANYAR (KR)- Seorang siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sudirman Gondangrejo Karanganyar Jateng, Reza Sebastian (8), meninggal dunia akibat tenggelam di Waterboom Desa Kaliboto Mojogedang Karanganyar Jateng pada Sabtu (19/2). Bocah itu meninggal dunia dalam perjalanan ke rumah sakit.

Kepala Desa Kaliboto, Haryono, membenarkan kejadian tragis itu. Hasil klarifikasi ke pengelola obwis dan madrasah mengatakan korban meninggal dunia dalam perjalanan ke RSUD Karanganyar pada pukul 11.00. Sebelumnya, korban sempat dilarikan ke klinik Griya Husada Tasikmadu, namun lantaran peralatan belum memadai, keluarga disarankan membawanya ke RSUD Karanganyar.

"Akhirnya meninggal dunia di perjalanan. Sampai di RSUD sudah tak bernyawa," tutur Haryono.

Diceritakan, korban datang bersama rombongan sekolah untuk mengikuti kegiatan outbond di lokasi tersebut. "Rombongan MI Sudirman tiba di Waterboom sekitar pukul

08.30. Jumlah rombongan ada 70 orang siswa dan lima orang guru," ujarnya.

Berdasarkan keterangan sejumlah saksi, rombongan setibanya di Waterboom langsung melaksanakan senam sebagai pemanasan kegiatan. Kemudian selesai senam, korban beserta rombongan langsung bere-

nang di lokasi Waterboom.

Korban awalnya bermain di wahana papan seluncur. Sebelum meluncur sudah ada teman yang mengingatkan agar bermain di seluncuran anak dengan kedalaman 80 sentimeter. Namun korban nekat berseluncur di kolam renang dewasa dengan kedalaman 150 sentimeter.

"Di kolam renang ini korban tenggelam. Korban sempat diberi pertolongan dan langsung dibawa ke Klinik Griyahasada Tasikmadu," ungkapnya.

Kasi Humas Polres Karanganyar, AKP Agung Purwoko, mengatakan kasus ini dalam penyelidikan polisi. Pihaknya telah meminta keterangan pengelola Waterboom. "Pengelola kami mintai keterangan. Pihak keluarga belum bisa menerima kejadian itu," jelas Agung. (Lim)-d



KR-Abdul Alim

Lokasi korban tewas tenggelam.